

## PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan temuan dalam penelitian ini yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Upaya warga sekolah dalam mendapatkan penghargaan Adiwiyata sampai tingkat Mandiri dengan menerapkan komponen-komponen Adiwiyata, adapun komponen Adiwiyata yang dimaksud yaitu pertama, kebijakan berwawasan lingkungan. Kedua, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan. Ketiga, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Keempat, pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Warga sekolah SDN 64/VII Sukasari II melaksanakan komponen-komponen Adiwiyata dalam bentuk upaya sebagai berikut: (1) Melakukan penyesuaian visi, misi dan tujuan sekolah. (2) Melakukan kegiatan pembelajaran terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. (3) Melakukan rangkaian kegiatan dalam bentuk partisipatif. (4) Menyediakan sarana pendukung ramah lingkungan.
2. Proses sekolah menumbuhkan perilaku peduli lingkungan kepada murid-muridnya yaitu melakukan upaya sebagai berikut: (1) Internalisasi visi dan misi sekolah. (2) Komunikasi dan aksi nyata terhadap murid. (3) Membuat peraturan sekolah. (4) Memberikan apresiasi bagi murid yang memiliki perilaku peduli lingkungan yang tinggi.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah yang bersangkutan terhadap program Adiwiyata untuk senantiasa memberikan dukungan lebih kepada calon sekolah-sekolah adiwiyata selanjutnya di Kabupaten Sarolangun, sehingga akan meningkatkan angka sukses dalam program Adiwiyata.
2. Diharapkan kepada seluruh warga sekolah SDN 64/VII Sukasari II senantiasa mempertahankan dan meningkatkan program sekolah yang berkaitan dengan Adiwiyata.
3. Diharapkan perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait *problem* sekolah yang belum berhasil dalam program Adiwiyata di Kabupaten Sarolangun. Sebab menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi Tahun 2022, SDN 64/VII Sukasari II menjadi sekolah Adiwiyata Mandiri satu-satunya yang ada di Kabupaten Sarolangun.

